

H F C K O T A

NEWS



Edisi 05 // 02 Februari 2025



LOVE NEVER FAILS
Learn From Barnabas

SUARA PENGGEMBALAAN



Rasul Paulus seorang yang berwatak keras dan tegas, kadang-kadang kasar. Namun, perjumpaan dengan Kristus mengubah hidupnya. Dari waktu ke waktu, kasih Kristus memenuhi dan mengubah hidupnya. Selain itu, ia belajar dari keteladanan hidup Barnabas.

Pertama,

KASIH ITU MURAH HATI (1 Kor. 13:4).

Gereja mula-mula dilahirkan oleh Roh Kudus. Petrus yang dipenuhi Roh Kudus berkotbah dan memenangkan 3000 orang. Di antara mereka banyak yang berasal dari luar Yerusalem. Dari tempat-tempat yang jauh (Partia, Media, Elam, Mesopotamia, Kapadokia, Pontus, Asia, Frigia, Pamfilia, Mesir, Libia, Kreta, Arab), orang-orang Yahudi datang ke Bait Allah untuk beribadah merayakan Pentakosta (Kis. 2:9-11). Dalam PL, Pentakosta dirayakan sebagai hari ke-50, yaitu hari Raya Menuai. Tuhan memakai momen tersebut dengan mencurahkan Roh Kudus.

Banyak dari mereka yang bertobat dan dibaptis tidak kembali ke daerah asal mereka yang jauh. Itu sebabnya jemaat mula-mula yang berkecukupan menjual tanah,

ladang mereka dan menyerahkannya di depan kaki rasul. Uang tersebut dipakai untuk membantu mereka yang membutuhkan rumah dan pekerjaan. Salah satu yang menjual ladang adalah Yusuf atau Barnabas: "Demikian pula dengan Yusuf, yang oleh rasul-rasul disebut Barnabas, artinya anak penghiburan, seorang Lewi dari Siprus. Ia menjual ladang, miliknya, lalu membawa uangnya itu dan meletakkannya di depan kaki rasul-rasul" (Kis. 4:36-37). "Anak penghiburan", diterjemahan NIV (New International Version) dengan "son of encouragement"--anak yang memberikan semangat, menguatkan dan mendorong orang lain.

Kedua,

KASIH ITU MENGHARAPKAN SEGALA SESUATU.

Barnabas seorang yang suka menasihati dan memberi semangat. Ia seorang yang baik dan penuh dengan Roh Kudus. Dengan kasihnya, ia membimbing sejumlah orang untuk bertobat dan memberi semangat: "... jemaat itu mengutus Barnabas ke Antiokhia. Setelah Barnabas datang dan melihat kasih karunia Allah, bersukacitalah ia. Ia menasihati mereka, supaya mereka semua tetap setia kepada Tuhan karena Barnabas adalah orang baik, penuh dengan Roh Kudus

dan iman. Sejumlah orang dibawa kepada Tuhan" (Kis. 11:22-24).

Sebelum bertobat, Saulus yang kemudian mengubah namanya menjadi Paulus, adalah seorang penganiaya jemaat dan pembunuh. Tuhan menjamah Saulus secara supranatural dalam perjalanannya. Tapi, siapa dapat mempercayai Saulus begitu saja? Peranan Barnabas sangat besar dalam menolong Saulus agar dapat diterima saudara-saudara seiman. Ia menjadi sponsor dan mentor Saulus, menolongnya tanpa pamrih, walau sangat besar risikonya: "Lalu pergilah Barnabas ke Tarsus untuk mencari Saulus; dan setelah bertemu dengan dia, ia membawanya ke Antiokhia. Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang" (Kis. 11:25-26). Selanjutnya, Barnabas membina Saulus dalam perjalanan misi yang pertama, bersama Yohanes Markus (Kis. 13:4-5). Kasih Kristus dalam Barnabas mengharapkan umat Tuhan agar dapat bertumbuh dan maksimal dipakai Tuhan.

Ketiga, KASIH ITU TIDAK MENYIMPAN KESALAHAN ORANG LAIN.

Dalam perjalanan misi pertama, Yohanes Markus meninggalkan Paulus dan Barnabas: "Lalu Paulus dan kawan-kawannya meninggalkan Pafos dan berlayar ke Perga di Pamfilia; tetapi Yohanes meninggalkan mereka lalu kembali ke Yerusalem" (Kis. 13:13). Selanjutnya, dalam perjalanan misi kedua, Barnabas tetap mau membawa Markus, sedangkan Paulus dengan tegas tidak mau: "Barnabas ingin membawa juga Yohanes yang disebut Markus; tetapi Paulus dengan tegas berkata, bahwa tidak baik membawa serta orang yang telah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak mau turut bekerja bersama-sama dengan mereka. Hal itu menimbulkan perselisihan yang tajam, sehingga mereka berpisah dan Barnabas membawa Markus juga sertanya berlayar ke Siprus. Tetapi Paulus memilih Silas, dan sesudah diserahkan oleh saudara-saudara itu kepada kasih karunia Tuhan" (Kis. 15:37-40). Karena kasih, Barnabas ingin memberi kesempatan kedua kepada Markus dan membinanya.

KASIH TIDAK PERNAH GAGAL. Pada akhirnya, kita membaca bagaimana Markus berhasil dibina oleh Barnabas. Hal itu dapat dilihat dalam tulisan Paulus, yang mengakui pelayanan Markus: "Hanya Lukas yang

tinggal dengan aku. Jemputlah Markus dan bawalah ia ke mari, karena pelayanannya penting bagiku" (2 Tim. 4:11). Apa yang dilakukan Barnabas sungguh menginspirasi Paulus.

Dalam surat Filemon, Paulus menulis secara pribadi kepada Filemon, seorang pelayan Tuhan bagi jemaat Kolose dan juga majikan dari Onesimus. Dengan penuh kasih, Paulus memohon agar Filemon menerima kembali Onesimus, yang sebagai budak telah mencuri harta milik Filemon dan melarikan diri (Filemon 1:8-11, 18). Paulus bertemu dengan Onesimus di penjara Roma dan kemudian bertobat karena pelayanan Paulus (Fil. 1:13, 16).

Paulus sungguh sudah berubah dan meneladani perbuatan kasih Barnabas. Buah pelayanan dihasilkan dengan luar biasa. Onesimus, dari seorang budak dan penjahat menjadi seorang pelayan Tuhan yang berguna baik bagi Paulus, maupun Filemon. Dari penjara, Paulus menulis surat kepada jemaat di Kolose dan memasukkan nama Onesimus sebagai "seorang dari antaramu" (pelayan bersama Filemon di Kolose: "Ia kusuruh bersama-sama dengan Onesimus, saudara kita yang setia dan yang kekasih, seorang dari antaramu. Mereka akan memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang terjadi di sini" (Kol. 4:9).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, mari kita membuka hati untuk lebih lagi dipenuhi kasih Kristus dan menghidupi kasih itu kepada sesama, bahkan kepada yang menyakiti atau yang memusuhi kita, Amin. Jesus loves you.

In His Love,

Ps. Agnes Maria



"1 Kakak 7 Ponakan" (2025)



Dalam kehidupan, keluarga adalah tempat pertama di mana kita belajar tentang kasih, pengorbanan, dan tanggung jawab. Film 1 Kakak 7 Ponakan (2025) menghadirkan kisah yang penuh makna tentang seorang kakak yang harus mengasuh tujuh ponakannya setelah orang tua mereka tiada. Di tengah berbagai tantangan, cinta, tawa, dan air mata menyatukan mereka dalam perjalanan menemukan arti sejati dari keluarga.

Dalam Alkitab, Tuhan sering menempatkan orang-orang tertentu sebagai pemimpin dan penjaga bagi keluarganya. Seperti Musa yang dilindungi oleh kakaknya, Miryam (Keluaran 2:4-8) atau Rut yang setia kepada mertuanya, Naomi (Rut 1:16-17), film ini juga menggambarkan bagaimana peran seorang kakak bisa menjadi terang bagi adik-adiknya. Firman Tuhan dalam Amsal 22:6 berkata: "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu."

Film ini mengajak kita untuk merenungkan:

1. Bagaimana Kasih dan Pengorbanan dalam Keluarga Membentuk Karakter Seseorang?

Keluarga adalah tempat pertama di mana seseorang belajar tentang nilai-nilai kehidupan, termasuk kasih, pengorbanan, dan empati. Saat seseorang tumbuh dalam keluarga yang penuh kasih, ia cenderung mengembangkan karakter yang peduli, sabar, dan bertanggung jawab.

Contohnya, dalam film 1 Kakak 7 Ponakan, Moko harus mengorbankan banyak hal untuk mengasuh ponakan-ponakannya. Ia melepaskan sebagian mimpinya, mengatur ulang hidupnya, dan belajar bersabar dalam menghadapi berbagai karakter anak-anak. Namun, pengorbanannya membentuk dirinya menjadi lebih kuat, penuh kasih, dan lebih dewasa secara emosional.

Filipi 2:4 - "Dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga."

Dari ayat ini, kita belajar bahwa kasih sejati adalah ketika seseorang rela berkorban demi orang lain. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan penuh kasih dan pengorbanan akan belajar menjadi pribadi yang peduli dan bertanggung jawab di masa depan.

2. Bagaimana Iman kepada Tuhan Memberikan Kekuatan dalam Menghadapi Kesulitan?

Dalam hidup, kesulitan tidak bisa dihindari. Namun, iman kepada Tuhan memberikan ketenangan dan kekuatan untuk tetap bertahan. Dalam 1 Kakak 7 Ponakan, Moko sering merasa putus asa, terutama ketika menghadapi tantangan mengasuh tujuh anak sendirian. Namun, melalui doa dan kepercayaannya kepada Tuhan, ia mendapatkan hikmat dan ketabahan untuk menghadapi masalah satu per satu.

Banyak tokoh dalam Alkitab juga mengandalkan iman ketika menghadapi kesulitan, seperti :

Daud yang menghadapi banyak bahaya tetapi tetap mengandalkan Tuhan (Mazmur 23:4 - "Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku").

Iman memberikan harapan dan keberanian untuk menghadapi tantangan. Dengan bersandar kepada Tuhan, seseorang bisa menemukan solusi dalam kesulitan dan tidak mudah menyerah.

3. Seberapa Penting Peran Seorang Kakak dalam Membimbing Adik-Adiknya?

Seorang kakak bukan hanya saudara, tetapi juga bisa menjadi teladan, pelindung, dan pembimbing bagi adik-adiknya. Dalam film 1 Kakak 7 Ponakan, Moko tidak hanya berperan sebagai kakak, tetapi juga sebagai orang tua bagi ponakan-ponakannya.

Pentingnya peran kakak dalam keluarga: Memberikan teladan yang baik - Adik-adik cenderung meniru apa yang dilakukan kakaknya. Jika seorang kakak menunjukkan sikap bertanggung jawab dan kasih, adik-adiknya akan belajar melakukan hal yang sama. Menjadi pelindung - Seperti Miryam yang melindungi Musa saat bayi (Keluaran 2:4-8), seorang kakak bisa menjadi pelindung bagi adik-adiknya. Mendukung dalam pertumbuhan iman - Kakak yang memiliki iman kuat bisa membantu adik-adiknya lebih dekat kepada Tuhan melalui ajakan doa, ibadah, dan pembelajaran firman Tuhan.

Kasih dan pengorbanan dalam keluarga membentuk karakter seseorang dengan mengajarkannya tentang empati, kesabaran, dan tanggung jawab. Iman kepada Tuhan memberikan kekuatan dalam menghadapi kesulitan, memberikan harapan, dan membimbing dalam mengambil keputusan. Seorang kakak memiliki peran penting sebagai teladan, pelindung, dan pembimbing bagi adik-adiknya.

Film 1 Kakak 7 Ponakan mengajarkan bahwa keluarga bukan hanya tentang hubungan darah, tetapi juga tentang kesetiaan, pengorbanan, dan kasih yang diberikan dengan tulus, sebagaimana Tuhan mengajarkan dalam firman-Nya.

(by Gherald Albert Kristian Assa)

How to Treat Your Enemy the Bible's Way



As Christians, we are called to live a life that reflects the love and grace of Christ. One of the greatest challenges to this calling is how we respond to those who hurt us or oppose us. The natural tendency of humanity is to retaliate, but the Bible offers a radically different perspective—one rooted in love, forgiveness, and redemption. Treating our enemies with kindness is not just an act of obedience to God; it is a testimony of His transformative power in our lives. Here are five biblical principles to guide us in treating our enemies, complete with Scripture references and practical applications.

1. Pray for Your Enemies

"But I say to you, love your enemies and pray for those who persecute you" (Matthew 5:44).

Prayer is the first step in dealing with an enemy. When we pray for those who hurt us, we allow God to soften our hearts and align our perspectives with His. Prayer shifts the focus from our pain to God's purpose, enabling us to see our enemies as individuals in need of God's grace.

Instead of harboring resentment, start by praying for your enemies. Ask God to bless them, change their hearts, and bring healing to any broken relationship. This might not be easy initially, but as you persist, you will experience the peace of God that transcends understanding.

2. Forgive Without Reservation

"Be kind to one another, tenderhearted, forgiving one another, as God in Christ forgave you" (Ephesians 4:32).

Forgiveness is at the heart of the gospel. We forgive not because the other person deserves it, but because we have been forgiven by Christ. Holding onto bitterness only hurts us, while forgiveness sets us free.

Reflect on how God has forgiven you despite your failures. Consider a story like that of Corrie ten Boom, who forgave a Nazi guard who caused her immense suffering. Her act of forgiveness exemplifies how God's love can empower us to forgive even the most grievous wrongs.

3. Show Kindness in Action

"If your enemy is hungry, give him food to eat; if he is thirsty, give him water to drink" (Proverbs 25:21).

Kindness disarms hostility and demonstrates the love of Christ in a tangible way. When we respond to hate with love, we reflect God's character and plant seeds of reconciliation.

Consider acts of kindness toward those who have wronged you. It could be as simple as a kind word, an unexpected gift, or offering help in their

time of need. Remember the story of Joseph, who showed kindness to his brothers despite their betrayal. His actions restored a broken relationship and glorified God.

4. Overcome Evil with Good

"Do not be overcome by evil, but overcome evil with good" (Romans 12:21).

It is easy to respond to evil with evil, but the Bible challenges us to rise above it. When we repay evil with good, we leave room for God to work in the situation and demonstrate His justice and mercy.

When faced with hostility, choose to respond with integrity and goodness. For example, instead of spreading gossip about someone who wronged you, speak well of them or remain silent. This attitude not only honors God but also diffuses potential conflict.

5. Trust God to Be the Judge

"Do not take revenge, my dear friends, but leave room for God's wrath, for it is written: 'It is mine to avenge; I will repay,' says the Lord" (Romans 12:19).

Revenge is not our responsibility. Trusting God as the ultimate judge liberates us from the burden of retaliation. He sees every wrong and will act in His perfect time and way.

Release the need for justice into God's hands. Remember David's refusal to harm King Saul, despite having multiple opportunities. David trusted that God would deal with Saul's wrongdoings, and God ultimately vindicated him.

Conclusion

Treating our enemies the Bible's way is not a sign of weakness; it is evidence of God's strength in us. It demonstrates our faith in His justice and our commitment to His commands. When we pray, forgive, show kindness, overcome evil with good, and trust God to judge, we reflect Christ's character to a watching world.

Forgiveness and love are powerful tools for healing broken relationships and pointing others to the gospel. May we strive to live out these principles, trusting that God will use our obedience to accomplish His greater purpose.

God Bless You,
His Little Angel



Love Never Fails

SUBTHEME OF FEBRUARY
2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE



ZOOM

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001

Ladies Worship CHINESE NEW YEAR CELEBRATION **Happy Family Center KOTA**

PUKUL 10.00 WIB **5** FEBRUARI 2025

FIRMAN TUHAN OLEH
PS. DR. AGNES MARIA
LADIES WORSHIP
 DISERTAI PERFORM HAPPY FAMILY CHOIR
HAPPY FAMILY CENTER KOTA
 EMBONG SAWO NO 2 - SURABAYA

INFO HUBUNGI WA CENTER 08126 8888 001

HOLY FASTING **DOA PUASA** **Happy Family Center KOTA**

Firman Tuhan
Ps. Dr. Agnes Maria
 Pendoa
Ibu Vonny Magdalena

SABTU, 8 FEBRUARI 2025
PUKUL 10 PAGI | HFC KOTA EMBONG SAWO
 INFO HUBUNGI WA CENTER 08126 8888 001
 LIVE STREAMING YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

YOUTH & PRO-X HAPPY FAMILY CENTER KOTA **HOW CELL** 8 Februari 25

PUKUL 5 SORE
HFC KOTA EMBONG SAWO

Follow @hfcyouthprox for updates | Contact Person Kak Nanda 0813 3337 9388

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME FEBRUARY "LOVE NEVER FAILS"

SUNDAY SERVICE

Happy Family Center KOTA

PUKUL
07.00
09.00
11.00



SUNDAY SERVICE
Ps. Lydia CSES
MINGGU - 9 FEBRUARI 2025

DISERTAI DENGAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

INFO HUBUNGI WA CENTER 08126 8888 001
LIVE STREAMING YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

Tunas Remaja

KKR TUNAS REMAJA

Happy Family Center KOTA

My First Love

9 FEB 2025
PUKUL 9 PAGI
HFC KOTA EMBONG SAWO




PS. DJEFRY WELAN

INFO HUBUNGI KAK NANDA 0813 3337 9388

DIAKONIA
melihat seperti orang TUHAN

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME FEBRUARY "LOVE NEVER FAILS"

Happy Family Center KOTA

IBADAH DIAKONIA

FIRMAN TUHAN

Aris Hutajulu

JAM 2 SIANG
DISERTAI DENGAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA
HFC KOTA - TAMAN AIS NASUTION 35
INFO & PENDAFTARAN IBU SISKA 0812 3226 1908

Minggu 9 FEB 2025



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON
 **Google Play**

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the
 **App Store**

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999